

**TIMOR TIMUR MENJADI TIMOR LESTE :
DARI OPERASI SEROJA SAMPAI
REFERENDUM (1975 – 2002)**



Yudha Pratama Karjoko
1403620064

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Yudha Pratama Karjoko, Timor Timur Menjadi Timor Leste : Dari Operasi Seroja sampai Referendum (1975 – 2002), Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta 2026.

Penelitian ini mengkaji sejarah Timor Timur menjadi Timor Leste selama periode 1975 sampai 2002. Perubahan status Timor Timur menjadi negara merdeka Timor Leste merupakan salah satu konflik politik dan militer yang kompleks dalam sejarah Indonesia, melibatkan dinamika dekolonisasi Timor Portugis, kepentingan politik Indonesia selama masa Orde Baru, serta intervensi dari masyarakat internasional. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan sosial dan dinamika politik, termasuk di dalamnya adalah konflik-konflik yang terjadi sepanjang perjalanan sejarah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan kualitatif. Data-data primer dikumpulkan melalui studi kepustakaan seperti laporan-laporan resmi PBB yang berkaitan dengan konflik di Timor Timur dan wawancara terhadap para veteran yang turut serta dalam operasi militer di Timor Timur. Adapun data-data sekunder didapat dari buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tesis yang mendukung topik penulisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif, yang terdiri atas penentuan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik di Timor Timur disebabkan dari ketidakcakapan Portugis dalam menyelenggarakan upaya dekolonisasi sehingga konflik politik antar partai di Timor Portugis berkembang menjadi perang saudara. Operasi Seroja dan Integrasi Timor Timur ke dalam wilayah Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kekhawatiran terhadap berkembangnya paham komunisme di perbatasan Indonesia dan pengaruh geopolitik regional sebagai dampak dari Perang Dingin. Selama periode integrasi ini, banyak terjadi konflik bersenjata dan pelanggaran hak asasi manusia yang kemudian menarik perhatian dunia internasional. Referendum pada tahun 1999 menandai berakhirnya integrasi Indonesia di Timor Timur. Keterlibatan PBB melalui UNAMET dan UNTAET berperan penting dalam proses transisi Timor Timur menjadi negara merdeka yang diakui secara internasional. Kemerdekaan Timor Leste ini juga merupakan hasil dari usaha perjuangan tokoh-tokoh di Timor Timur dan perubahan politik Indonesia pasca Orde Baru.

Kata Kunci: Indonesia, Konflik, Timor Leste, Timor Timur

ABSTRACT

Yudha Pratama Karjoko, "East Timor Becomes Timor Leste: From Operation Seroja to the Referendum (1975–2002), Thesis, History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University 2026.

This research examines the history of East Timor's transition to Timor Leste from 1975 to 2002. The transition from East Timor to the independent state of Timor Leste was a complex political and military conflict in Indonesian history, involving the dynamics of decolonization of Portuguese Timor, Indonesian political interests during the New Order era, and intervention by the international community. The research focuses on social change and political dynamics, including the conflicts that occurred throughout this history. This research uses a historical method with a qualitative approach. Primary data was collected through literature review, including official UN reports related to the conflict in East Timor and interviews with veterans who participated in military operations in East Timor. Secondary data was obtained from books, articles, journals, undergraduate theses, and dissertations that support the topic. The method used in this research is a historical method with a descriptive-narrative approach, consisting of topic determination, heuristics, verification, interpretation, and historiography.

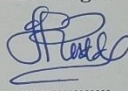
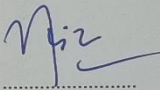
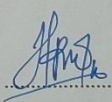
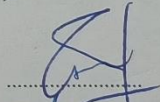
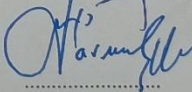
The research results show that the conflict in East Timor was caused by the Portuguese inability to implement decolonization efforts, resulting in political conflict between parties in Portuguese Timor developing into a civil war. Operation Seroja and the integration of East Timor into Indonesian territory were influenced by various factors, such as concerns about the growth of communism on Indonesia's borders and regional geopolitical influences as a result of the Cold War. During this integration period, many armed conflicts and human rights violations occurred, which then attracted international attention. The referendum in 1999 marked the end of Indonesia's integration in East Timor. The involvement of the United Nations through UNAMET and UNTAET played a crucial role in the transition of East Timor to an internationally recognized independent state. The independence of East Timor was also the result of the struggle of figures in East Timor and the political changes in Indonesia after the Orde Baru.

Keywords: Indonesia, Conflict, Timor Lorosae, East Timor

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Walidi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Ketua		20/1/2026
2.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli I		20/1/2026
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Penguji Ahli II		19/1/2026
4.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing I		19/1/2026
5.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		19/1/2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Yudha Pratama Karjoko

NIM : 1403620064

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "TIMOR TIMUR MENJADI TIMOR LESTE: DARI OPERASI SEROJA SAMPAI REFERENDUM (1975-2002)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

19 Januari 2026

Jakarta,



Yudha Pratama Karjoko



EMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudha Pratama Karjoko
NIM : 1403620064
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : abuhamzah292@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

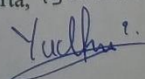
yang berjudul: **TIMOR TIMUR MENJADI TIMOR LESTE: DARI
OPERASI SEROJA SAMPAI REFERENDUM (1975-2002)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2026


Yudha Pratama Karjoko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Always do right; this will gratify some people and astonish the rest – Selalu lakukan yang benar; ini akan menyenangkan sebagian orang dan membuat kagum sebagian lainnya.

(Samuel Langhorne Clemens aka Mark Twain, 1901)



***Untuk diriku yang masih hidup dan berjuang
Untuk Ayah, Mamah, Adik, dan keluarga
Untuk orang-orang yang selalu mendukung, mendoakan,
menemani, dan menyemangati di kala susah dan senang***

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberi limpahan rahmat, berkat, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “TIMOR TIMUR MENJADI TIMOR LESTE : DARI OPERASI SEROJA SAMPAI REFERENDUM (1975 – 2002)”. Laporan proposal ini disusun sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi pada program S1 Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai kalangan yang telah membimbing dan mendukung baik secara moril maupun secara materil. Maka dari itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Bapak Firdaus Wajdi. S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Ibu Dr. Nur`aeni Marta. M. Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing I.

Kemudian yang kedua, ucapan terima kasih yang terhormat dan sebesar-besarnya kepada, (almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., yang sempat membimbing sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memotivasi, membimbing, dan menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II, yang senantiasa telah meluang waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing, menuntun, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang terhormat juga penulis berikan kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim M.M., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum, Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak

Dr. M. Fakhruddin, M.Si., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., Ibu Sri Martini S.S., M.Hum., dan Ibu Kurniawati, M. Si., selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa perkuliahan.

Kemudian kepada anggota keluarga ku tersayang “Keluarga Sakri”, (alm) Mbah Akung yang telah memberikan masukan ide untuk penulisan skripsi ini, Ayah Mamah, dan segenap anggota keluarga lainnya yang senantiasa telah kebersamai, memberikan dorongan, semangat, doa, dan bantuan moral serta materil yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada Bapak Kolonel Inf (Purn.) Deden Nugraha yang telah menjadi narasumber wawancara dalam penulisan skripsi ini. Begitu juga kepada staf Perpustakaan Nasional Monas dan Salemba yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada “Keluarga Ardit” yang selalu kebersamai dalam canda-tawa, suka-duka, dan memberi semangat sejak awal perkuliahan hingga saat proses penyusunan skripsi ini, Ardit, Alif, Isnan, Bene, Reinaldine, Andika, Fahrezi, Sena, Raka, Febry, dan Vibi, serta seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pasangan penulis, Luan, karena telah mendukung dan menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka dalam menerima kritik serta saran yang membangun dari para pembaca demi memperkaya dan mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang.

Jakarta, 5 Januari 2026

Yudha Pratama Karjoko

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR DISTRIBUSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Metode dan Bahan Sumber.....	8
BAB II: KOLONIALISME PORTUGIS DI PULAU TIMOR (1702 – 1974) 10	
A. TIMOR DI BAWAH KOLONIALISME PORTUGIS	10
1. Kedatangan Bangsa Portugis di Pulau Timor	10
2. Pemerintahan Kolonial Timor Portugis	12
B. REVOLUSI ANYELIR DAN UPAYA DEKOLONISASI TIMOR	
PORTUGIS.....	14
1. Dampak Revolusi Anyelir	14
2. Manifesto Politik Partai-partai di Timor Portugis	16
3. Konflik Antar Faksi di Timor Portugis.....	20
C. ANTARA DEKOLONISASI DAN KOMUNISASI	24
1. Strategi Gubernur Pires.....	24
2. Koalisi UDT-Fretilin.....	27
3. Kunjungan Australia dan Reatknya Koalisi UDT-Fretilin	32
BAB III: SEJARAH INDONESIA DI TIMOR TIMUR (1975 – 1999)	39
A. LATAR BELAKANG OPERASI SEROJA	39

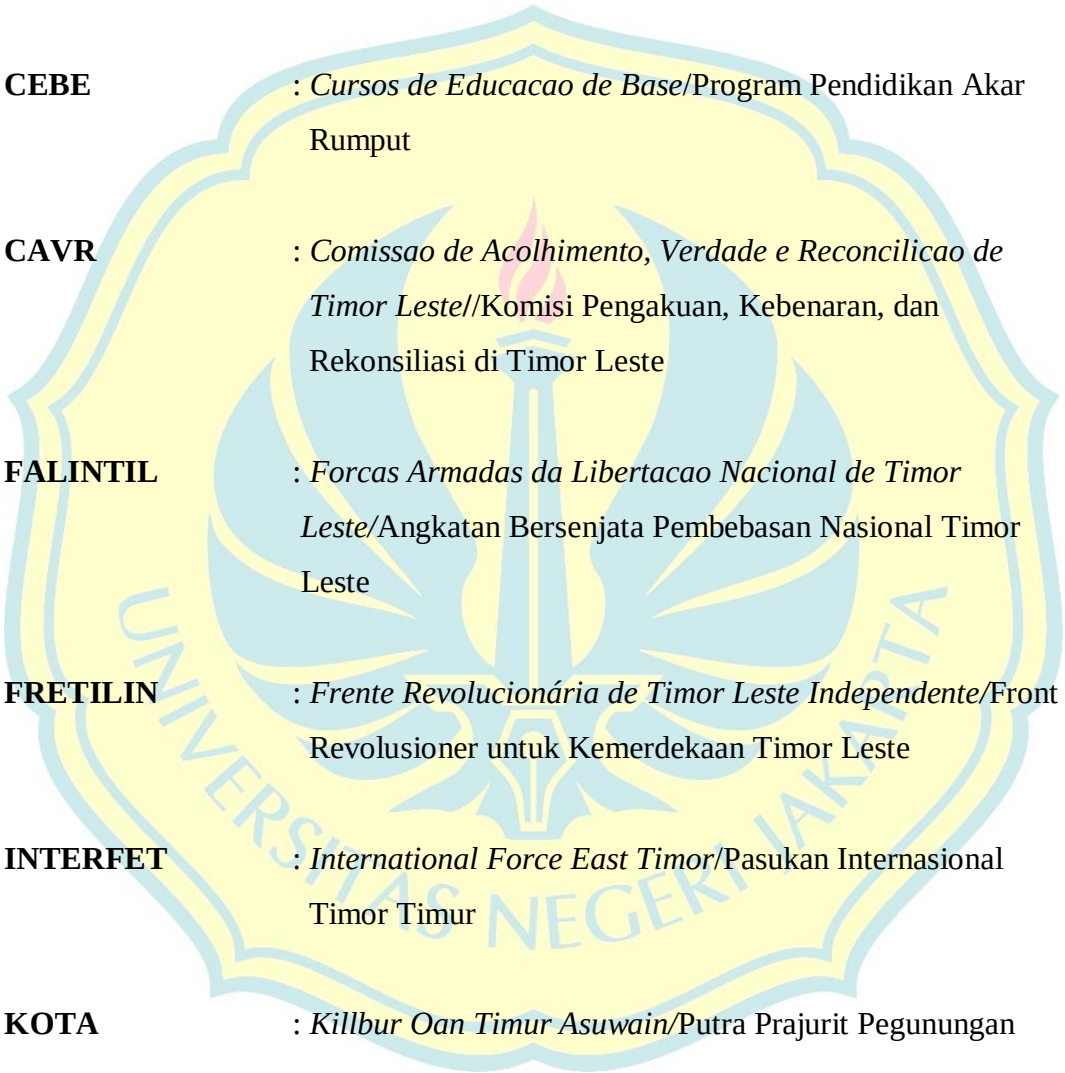
1. Kudeta UDT dan Perang Saudara Timor Portugis	39
2. Kebijakan Militer Indonesia.....	43
3. Dualisme Proklamasi Timor Portugis.....	44
B. OPERASI SEROJA KE TIMOR TIMUR	47
1. Jatuhnya Ibukota Dili.....	47
2. Respons Dunia Internasional.....	48
C. TIMOR TIMUR DALAM WILAYAH INDONESIA	50
1. Pembentukan Provinsi Timor Timur	50
2. Pembangunan Provinsi Timor Timur	51
D. DAMPAK KONFLIK DI TIMOR TIMUR	52
1. Dampak Langsung Operasi Seroja	52
2. Kasus Pelanggaran Militer Indonesia	53
3. Kasus Pelanggaran Pihak Fretilin.....	57
4. Kasus Pelanggaran Pihak UDT	58
5. Kasus Pelanggaran Pihak APODETI.....	59
BAB IV: REFERENDUM TIMOR TIMUR (1999 – 2002).....	61
A. PRA-REFERENDUM TIMOR TIMUR	61
1. Tragedi Santa Cruz	61
2. Para Pendukung di Dalam Negeri	65
B. REFERENDUM TIMOR TIMUR DAN PENGAKUAN INTERNASIONAL	68
1. Latar Belakang Referendum.....	68
2. Misi-misi UNAMET.....	70
3. Konflik Pasca Referendum	73
4. Kemerdekaan, Pengakuan Internasional, dan Rekonsiliasi	77
BAB V: KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN GAMBAR.....	91
PEDOMAN DAN TRANSKIP WAWANCARA	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR ISTILAH



Dekolonisasi	: Proses penghapusan kekuasaan kolonialisme dan pencapaian kemerdekaan oleh wilayah jajahan dari negara penjajah
Milisi	: Kelompok bersenjata non-profesional yang terdiri dari warga sipil
Operasi Militer	: Aksi perencanaan dan pengaturan pangkalan militer
Perang Dingin	: Periode ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet serta sekutu masing-masing
Perang Saudara	: Konflik bersenjata antara kelompok-kelompok terorganisir di dalam suatu negara yang sama
Referendum	: Suatu proses pemungutan suara semesta untuk mengambil sebuah keputusan, terutama keputusan politik yang mempengaruhi negara secara keseluruhan
Revolusi	: Perubahan fundamental yang terjadi secara cepat dan radikal dalam sistem sosial, politik, ekonomi, atau budaya, seringkali melibatkan konflik atau kekerasan untuk menggantikan tatanan lama dengan tatanan yang baru

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AODETI	: <i>Associação Popular Democrática Timorese</i> (Asosiasi Demokratik Rakyat Timor)
CEBE	: <i>Cursos de Educacao de Base</i> (Program Pendidikan Akar Rumput)
CAVR	: <i>Comissao de Acolhimento, Verdade e Reconciliacao de Timor Leste</i> (Komisi Pengakuan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi di Timor Leste)
FALINTIL	: <i>Forças Armadas da Libertacao Nacional de Timor Leste</i> (Angkatan Bersenjata Pembebasan Nasional Timor Leste)
FRETILIN	: <i>Frente Revolucionária de Timor Leste Independente</i> (Front Revolusioner untuk Kemerdekaan Timor Leste)
INTERFET	: <i>International Force East Timor</i> (Pasukan Internasional Timor Timur)
KOTA	: <i>Killbur Oan Timur Asuwain</i> (Putra Prajurit Pegunungan)
MFA	: <i>Movimento das Forças Armadas</i> (Armed Forces Movement/Gerakan Angkatan Bersenjata)
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa

TRABALHISTA : *Partido Trabalhista* Timorese/Partai Buruh Timor

UDT : *União Democrática* Timorense/Uni Demokrasi Timor

UNAMET : *United Nations Mission in East Timor*/Misi PBB di Timor Timur

UNMISET : *United Nations Mission of Support to East Timor*/Misi Dukungan PBB untuk Timor Timur

UNTAET : *United Nations Transitional Administration in East Timor*/Administrasi Sementara PBB di Timor Timur

UNOTIL : *United Nations Office in Timor Leste*/Kantor Perserikatan Bangsa- Bangsa di Timor Leste

